

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota merupakan suatu permukiman yang relatif besar, padat dan permanen, terdiri dari kelompok individu-individu yang heterogen dari segi sosial. Kota selalu menjadi pusat peradaban dan cermin kemajuan suatu Negara. Keunikan suatu kota bisa dilihat dari nilai kebudayaan yang masih melekat pada kota tersebut. Gaya hidup dengan budaya yang berbeda, bangunan dengan berbagai arsitektur, taman kota, museum, monumen bersejarah dan festival budaya merupakan daya tarik bagi para wisatawan untuk mengunjungi suatu kota.

Menurut Suherman (2009 : 14), ”salah satu kota yang memiliki potensi besar dalam pariwisata adalah Kota Bandung. Kota Bandung merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Barat dan tercatat sebagai kota ke-4 tersebar di Indonesia setelah Jakarta, Medan, dan Surabaya. Kota ini berbatasan dengan Lembang dan Cilengkrang di utara, Dayeuhkolot di selatan, Kota Cimahi di barat, dan Cileunyi di timur.”

Kota Bandung terletak di koordinat 107° BT and $6^{\circ} 55'$ LS. Luas Kota Bandung adalah 16.767 hektare. Kota ini secara geografis terletak di tengah-tengah provinsi Jawa Barat. Kota Bandung terletak di ketinggian ± 768 m di atas permukaan laut rata-rata (*mean sea level*). Daerah utara Kota Bandung pada umumnya lebih tinggi dari pada daerah selatan. Rata-rata ketinggian di sebelah utara adalah ± 1050 dpl, sedangkan di bagian selatan adalah ± 675 dpl. Bandung dikelilingi oleh pegunungan yang membuat Bandung menjadi semacam cekungan (*Bandung Basin*).

Dalam media massa Pikiran Rakyat (30 Maret 2009), kurun lima tahun terakhir pertumbuhan perekonomian Kota Bandung terus terdongkrak naik. Penyebab kondisi yang tengah dialami Kota Bandung ini salah satunya karena Kota Bandung saat ini menjadi salah satu kota tertinggi dikunjungi wisatawan. Jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Bandung dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan selalu melampaui target.

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Daerah Kota Bandung (2009) jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung terus meningkat pada tahun 2009 sebanyak 1.455.548 wisatawan domestik dan sebanyak 24.334 wisatawan asing. Meningkatnya wisatawan ini berdampak kepada Kota Bandung yang semakin meningkat dari sektor pariwisata. Selain itu, masyarakat Kota Bandung pun akan lebih banyak mendapatkan penghasilan karena dengan meningkatnya jumlah wisatawan ke Kota Bandung maka kesempatan untuk mendapatkan keuntungan pun akan lebih besar.

Peningkatan wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung ini dapat dilihat pada hari-hari libur, Bandung benar-benar menjadi kota yang sangat padat. Di setiap sudut kota, pelat mobil dari luar kota pasti mudah dijumpai, ditambah lagi dengan wisatawan yang menggunakan transportasi umum, Selain itu terlihat juga dari tingkat hunian kamar hotel juga setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Bahkan jika memasuki libur akhir pekan yang panjang (*long weekend*), tawaran daftar tunggu (*waiting list*) atau bahkan tidak kebagian kamar pun sering dihadapi oleh para wisatawan. Kedatangan wisatawan baik asing maupun wisatawan domestik ke Kota Bandung tentunya dilatar belakangi oleh

berbagai tujuan yang berbeda – beda, seperti tujuan bisnis, kegiatan hiburan dan rekreasi, mengunjungi keluarga dan kerabat, atau urusan pribadi lainnya, bahkan tidak jarang mereka memiliki lebih dari satu tujuan.

Berdasarkan paparan di atas mengenai Kota Bandung sebagai salah satu Kota Tujuan Wisata di Indonesia. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan faktor-faktor yang membuat kota Bandung sebagai kota tujuan pariwisata. Maka judul penelitian ini yaitu **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kota Bandung Sebagai Daerah Tujuan Pariwisata”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dapat diidentifikasi antara lain :

1. Bagaimana karakteristik wisatawan yang berkunjung ke kota Bandung ?
2. Apakah yang menjadi daya tarik kota Bandung sebagai daerah tujuan pariwisata?
3. Apakah faktor dominan yang mempengaruhi Bandung sebagai daerah tujuan pariwisata?

C. Tujuan Penelitian

Melihat permasalahan yang diajukan di atas maka ada beberapa hal yang menjadi tujuan dalam penelitian ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui karakteristik wisatawan yang berkunjung ke kota Bandung.

2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi daya tarik kota Bandung sebagai daerah tujuan pariwisata.
3. Untuk mengidentifikasi faktor dominan yang mempengaruhi Bandung sebagai daerah tujuan pariwisata.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Diperolehnya data tentang daya tarik wisata di kota Bandung.
2. Diperolehnya data tentang karakteristik wisatawan yang berkunjung ke kota Bandung.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan instansi terkait dalam pengembangan pariwisata.
4. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pemahaman dalam penerapan konsep dan teori Geografi dengan kenyataan di lapangan.

E. Definisi Oprasional

1. Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata menurut UU no 10 tahun 2009 adalah “ segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan”.

2. Pariwisata

Pariwisata diartikan sebagai orang yang mengadakan perjalanan ke kota Bandung bertujuan untuk menikmati daya tarik Bandung.

3. Kota Bandung

Wilayah administratif yang menjadi ibu kota provinsi Jawa Barat. Kota Bandung ini berdiri sejak 201 tahun yang lalu atau tepatnya pada tanggal 25 september 1810.

Berdasarkan pengertian di atas, skripsi ini akan mencoba mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi daya tarik kota Bandung sebagai daerah tujuan pariwisata. Ditinjau dari daya tarik alam, daya tarik budaya dan daya tarik buatan manusia.

